

PEDOMAN
PENYUSUNAN
KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN
MENGACU
KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN
MASYARAKAT
DIREKTORAT PEMBINAAN KURSUS DAN PELATIHAN
TAHUN 2016

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional untuk meningkatkan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumber daya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat kualifikasi yang dicakup dalam KKNI memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Di jalur pendidikan nonformal, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP No.32 Tahun 2013 tentang Perubahan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan,

Permendiknas No. 47 Tahun 2010, dan Permendikbud No. 31 Tahun 2012 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus.

Terkait dengan kepentingan yang strategis dan telah kuat aspek hukumnya, SKL disusun sebagai pelaksanaan amanah PP No. 32 Tahun 2013 tentang perubahan PP No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan dan Permendiknas No. 47 Tahun 2010 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus. Pada tahun 2009, dokumen SKL untuk 16 bidang telah selesai disusun dan ditetapkan oleh Mendiknas Tahun 2010. Selanjutnya SKL 10 bidang kursus telah berhasil disusun tahun 2010 dan ditetapkan tahun 2012. Dengan terbitnya Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, maka SKL yang telah disusun tersebut perlu dikaji keselarasannya dengan kualifikasi pada KKNI.

Kurikulum disusun sebagai pedoman pembelajaran bagi peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan. Untuk mengembangkan kurikulum dalam pembelajaran kursus dan pelatihan perlu disusun kurikulum berbasis KKNI yang berguna untuk perencanaan, pelaksanaan, penilaian hasil, dan pengawasan pembelajaran kursus dan pelatihan dalam rangka menghasilkan lulusan yang bermutu.

B. Tujuan

Tujuan disusunnya pedoman penyusunan kurikulum mengacu KKNI adalah sebagai acuan dalam menyusun kurikulum kursus dan pelatihan berbasis KKNI.

C. Dasar Hukum

1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
3. Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.5 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Kursus dan Pelatihan

D. Penyusun

Tim penyusun Kurikulum Kursus dan Pelatihan mengacu KKNi yaitu berasal dari unsur (1) tenaga ahli ; (2) pendidik / instruktur kursus dan pelatihan (3) praktisi, (4) akademisi ; (5) asosiasi profesi ; (6) dunia usaha dan industri; dan (7) pemerintah.

E. Ruang Lingkup Penyusunan

Penyusunan Kurikulum mengacu KKNi mencakup pada setiap jenjang yang ada pada KKNi, dimana setiap bidang keterampilan memiliki tingkatan jenjang yang berbeda, dengan memperhatikan SKL yang telah tersusun untuk diimplementasikan dalam kurikulum yang berisikan materi pembelajaran, metode pembelajaran, bobot, durasi, sumber belajar serta evaluasi belajar.

F. Pengertian

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

1. **Profil lulusan** adalah gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan di bidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNi.

2. **Jabatan kerja** adalah gambaran jabatan kerja yang bisa dimasuki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
3. **Capaian pembelajaran** adalah kemampuan yang diperoleh melalui pembelajaran dan internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.
4. **Deskripsi umum KKNI** adalah deskripsi menyatakan kemampuan, karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012.
5. **Deskripsi kualifikasi KKNI** adalah deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012.
6. **Deskripsi capaian pembelajaran khusus** adalah deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNI.
7. **Sikap dan tata nilai** adalah kecenderungan psikologis, sebagai hasil dari penghayatan seseorang terhadap nilai dan norma, kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga dan masyarakat.
8. **Pengetahuan** adalah penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori, dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
9. **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
10. **Tanggung jawab dan hak** adalah konsekwensi dari dikuasainya pengetahuan dan kemampuan kerja dalam melaksanakan kewajiban kerja secara sadar akan hasil dan resikonya dan oleh karenanya mendapatkan hak sesuai dengan kualifikasinya.

11. **Standar Kompetensi Lulusan mengacu KKNi** adalah kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada jenjang KKNi yang sesuai.
12. **Elemen kompetensi** adalah bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.
13. **Indikator kelulusan** adalah unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
14. **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu.
15. **Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)** adalah proses penilaian dan pengakuan berbasis KKNi, atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh selama hidupnya, baik melalui program pendidikan formal, nonformal, informal maupun secara otodidak.
16. **Kurikulum** adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus.
17. **Bahan ajar** adalah materi pengetahuan, kemampuan, tanggung jawab dan hak, maupun sikap dan perilaku yang membentuk mata pelajaran yang diajarkan, dilatihkan dan diasuhkan sehingga mencapai kemampuan yang dikehendaki sesuai dengan rencana pembelajarannya.
18. **Mata pelajaran** adalah serangkaian bahan kajian yang diampu oleh seorang pengajar, pelatih, atau pengasuh.
19. **Rencana pembelajaran** adalah susunan/rangkaian mata pelajaran yang diberikan sesuai dengan susunan waktu dan kemampuan yang diharapkan.

20. **Bobot pada bahan ajar** adalah satuan yang menyatakan kedalaman dan keluasan dari bahan kajian sesuai dengan derajat kemampuan yang akan dikuasai.
21. **Bobot pada mata pelajaran** adalah resultan dari semua bobot bahan kajian yang ada dalam satu mata pelajaran.
22. **Sumber belajar** adalah semua sumber baik berupa data, orang dan wujud tertentu yang dapat digunakan oleh peserta didik dalam belajar, baik secara terpisah maupun secara terkombinasi sehingga mempermudah peserta didik dalam mencapai tujuan belajar atau mencapai kompetensi tertentu.
23. **Metode pembelajaran** adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
24. **Evaluasi belajar** adalah suatu proses yang sistematis untuk menentukan atau membuat keputusan atau sejauhmana tujuan program pembelajaran telah tercapai.

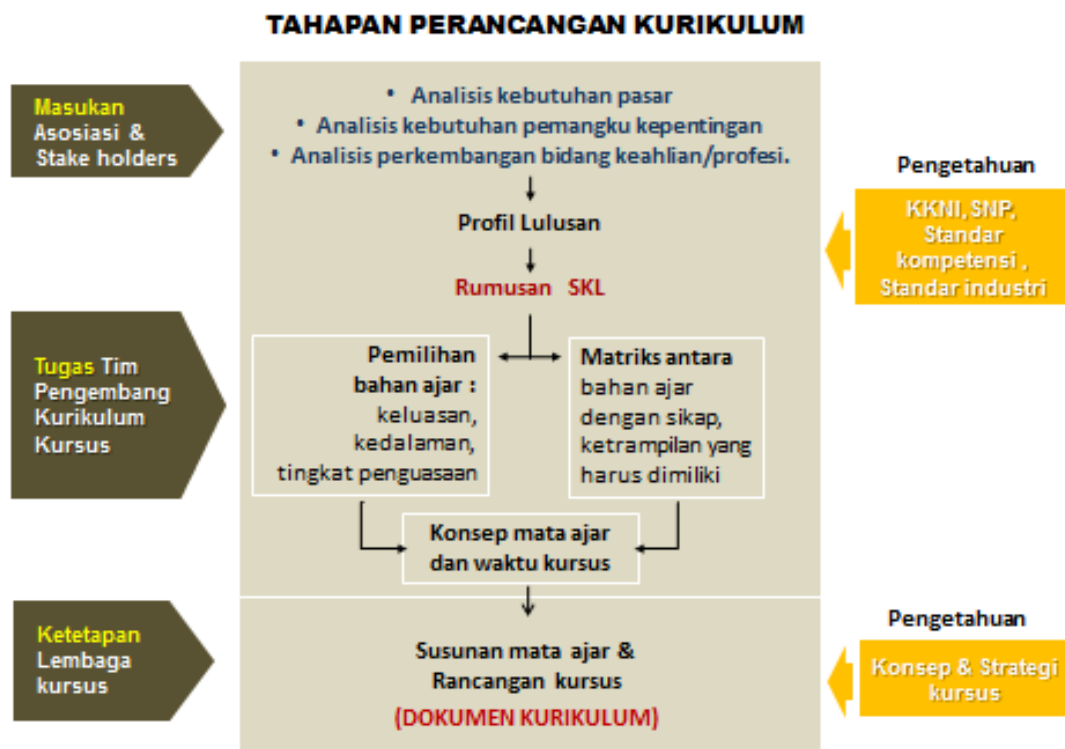
BAB II

SKEMA, SISTEMATIKA DAN FORMAT PENYUSUNAN KURIKULUM

A. Skema Penyusunan Kurikulum

Proses penyusunan kurikulum diawali dengan melakukan analisis kebutuhan pasar, kebutuhan pemangku kepentingan, dan perkembangan bidang keahlian/profesi untuk menentukan profil lulusan dan tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan inilah yang kemudian segera dijabarkan dalam bahan materi ajar yang kemudian dilengkapi dengan bahan ajarnya (silabus) sesuai dengan vocational/keterampilan masing-masing. Sejumlah bahan materi ajar ini disusun kedalam jenjang atau level. Penyusunan bahan materi ajar biasanya didasarkan pada struktur atau logika urutan sebuah keterampilan/vocational yang dipelajari, berdasarkan urutan tingkat kerumitan dan kesulitan ilmu yang dipelajari. Kurikulum semacam ini yang sering disebut kurikulum berbasis isi (*content based curriculum*). Dalam hal ini jarang dipertimbangkan apakah lulusannya nanti relevan dengan kebutuhan masyarakat pemangku kepentingan (*stakeholders*) atau tidak.

Alternatif penyusunan kurikulum yang mengacu pada KKNI mengikuti alur atau skema sebagai berikut.



Gambar 1. Skema Penyusunan Kurikulum

Penyusunan Kurikulum Program Kursus dan Pelatihan dengan mengikuti alur / skema penyusunan kurikulum diuraikan dengan mengikuti langkah-langkah berikut :

1. Penyusunan profil lulusan , yaitu peran dan fungsi yang diharapkan dapat dijalankan oleh lulusan nantinya di masyarakat;
2. penetapan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) berdasarkan profil lulusan yang telah diancangkan tadi;
3. Penentuan bahan ajar yang terkait dengan jenis vocational/keterampilan masing-masing;
4. Penetapan kedalaman dan keluasan kajian (bobot) yang dilakukan dengan menganalisis hubungan antara kompetensi dan bahan kajian yang diperlukan;
5. Merangkai berbagai bahan ajar tersebut kedalam materi ajar sesuai level atau jenjang;
6. Menyusun struktur kurikulum dengan cara mendistribusikan materi ajar ke dalam jenjang atau level;

7. Mengembangkan silabus dan Rencana Pembelajaran Kursus dan Pelatihan (RPKP) secara berkesinambungan dengan memilih metode pembelajaran yang tepat untuk mencapai kompetensinya.

B. Sistematika Penulisan Kurikulum

Sistematika penulisan Kurikulum terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Bab I, merupakan Bab Pendahuluan, meliputi: latar belakang, tujuan, dasar hukum, ruang lingkup dan pengertian.
2. Bab II, merupakan isi, meliputi: Profil Lulusan, Capaian Pembelajaran, Bahan Kajian, Daftar Modul, dan Rencana Pembelajaran Kursus dan Pelatihan.
3. Bab III, merupakan bagian Bab Penutup.

C. Format Penulisan Kurikulum

1. Pendahuluan

a. Latar Belakang

Latar belakang merupakan dasar untuk memberikan pemahaman mengenai apa yang ingin disampaikan. Disusun mengikuti alur penyusunan kurikulum yang ditetapkan dan dilengkapi dengan data dan informasi yang dapat digunakan sebagai rujukan tambahan.

b. Tujuan

1) Umum

Tujuan umum berisi penjelasan dari tujuan kursus secara umum sehingga dapat memberikan gambaran posisi kurikulum dalam kursus dan pelatihan pada sistem pendidikan secara umum.

2) Khusus

Penjelasan tujuan secara khusus disusunnya kurikulum sebagai rujukan pelaksanaan program kursus dan pelatihan dalam hal bidang tertentu sesuai dengan standar dan jenjang kualifikasi atau KKNI.

c. Dasar Hukum

Dasar hukum berisi daftar Undang-Undang/Peraturan Pemerintah/Peraturan Presiden/Peraturan Menteri yang dipergunakan sebagai dasar penyusunan kurikulum dalam penyelenggaraan program kursus dan pelatihan.

d. Ruang Lingkup

Berisi tentang aspek-aspek mencakup:

1) Kurikulum dan pembelajaran

- a) jenjang program kursus yang akan dijabarkan,
- b) output lulusan,
- c) jumlah durasi belajar,
- d) bobot bahan ajar, dan
- e) perbandingan antara teori dan praktik.

2) Pendidik atau instruktur

3) Sarana dan prasarana.

2. Kurikulum mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia

a. Profil Lulusan

Profil lulusan berisikan tentang peran yang dapat dilakukan oleh Lulusan program kursus dan pelatihan yang memiliki penguasaan pengetahuan, kemampuan kerja, serta kewenangan dan tanggung jawab dalam jenjang kualifikasi bidang tertentu.

b. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran adalah kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja.

- 1) **Pengetahuan** adalah penguasaan teori oleh seseorang pada suatu bidang keilmuan dan keahlian tertentu atau pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, dan metodologi pada bidang pekerjaan tertentu
- 2) **Sikap** adalah penghayatan seseorang terhadap nilai, norma, dan aspek di sekitar kehidupannya yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kehidupan keluarga, atau masyarakat secara luas
- 3) **Keterampilan** adalah kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja
- 4) **Kompetensi** adalah akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu deskripsi kerja secara terukur melalui asesmen yang terstruktur, secara mandiri dan bertanggung jawab di dalam lingkungan kerja
- 5) **Pengalaman kerja** adalah internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan jangka waktu tertentu.

Parameter deskripsi capaian pembelajaran khusus terdiri dari:

- 1) Sikap dan tata nilai
- 2) Kemampuan dibidang kerja
- 3) Pengetahuan yang dikuasai
- 4) Tanggung jawab dan hak.

Format penulisan parameter deskripsi capaian pembelajaran

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS BIDANG SESUAI KKNJ JENJANG	
SIKAP DAN TATA NILAI	Uraian dari elemen sikap dan tata nilai yang akan dicapai, meliputi: 1. Uraian sikap..... 2. Uraian tata nilai..... 3. dst
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA	Uraian dari elemen kemampuan di bidang kerja yang dibutuhkan oleh jenjang kualifikasi pada bidang yang akan dilaksanakan, meliputi: 1. Uraian kemampuan 1..... (dapat diambil dari capaian pembelajaran) 2. Uraian kemampuan 2..... 3. dst
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI	Uraian dari elemen pengetahuan yang dikuasai pada jenjang kualifikasi dalam bidang yang akan dilaksanakan, meliputi: 1. Uraian pengetahuan 1..... (dapat diambil dari capaian pembelajaran) 2. Uraian pengetahuan 2..... 3. dst
TANGGUNG JAWAB DAN HAK	Uraian dari elemen tanggung jawab dan hak pada jenjang kualifikasi dalam bidang yang akan dilaksanakan, meliputi: 1. Uraian tanggung jawab..... (dapat diambil dari capaian pembelajaran) 2. Uraian hak..... 3. dst

Tabel 1. Parameter Deskripsi Capaian Pembelajaran

c. Bahan Ajar

Memilih bahan ajar dapat ditelusuri dengan mengajukan pertanyaan : “untuk dapat menguasai semua unsur dalam Capaian Pembelajaran, bahan ajar apa saja (keluasan) yang perlu dipelajari dan seberapa dalam tingkat penguasaannya ?”

Bahan ajar dapat diambil (bersumber) dari bidang ilmu dan bidang kerja/keahlian sebagai bahan penyusun program kursus dan pelatihan.

Format Bahan Ajar

Bahan Ajar

Bidang Keterampilan : (diisi sesuai dengan bidang keterampilan masing-masing)

Jenjang : **Jenjang KKN**

Elemen Kompetensi	Bahan Ajar	Bobot	Modul
Kemampuan di Bidang Kerja			
1. Elemen kemampuan 1	Bahan ajar kemampuan 1 (BA – K-1)		Modul 1 (MD - 1)
2. Elemen kemampuan 2	BA – K-2		MD – 2
3. Elemen kemampuan ke n	BA – K-n		MD – 3
Pengetahuan yang dikuasai			
1. Elemen pengetahuan 1	Bahan ajar pengetahuan 1 (BA – P-1)		MD – 2
2. Elemen pengetahuan 2	BA – P-2		MD – 4
3. Elemen pengetahuan ke n	BA – P-n		MD – 3

Tanggung Jawab dan Hak			
1. Elemen tanggung jawab dan hak ke-1	Bahan ajar tanggung jawab dan hak 1 (BA – TJH-1)*		MD – 3
2. Elemen tanggung jawab dan hak ke-n	BA –TJH-n		MD – 4

Tabel 2. Format Bahan Ajar

Keterangan:

1. Elemen kompetensi diambil dari uraian capaian pembelajaran :
Elemen kemampuan, elemen pengetahuan, elemen tanggung jawab dan hak (sesuai dengan deskriptor KKNI).
2. BA : Bahan Ajar, merupakan pilihan pelajaran yang sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang dituju. Bahan ajar dalam setiap elemen kompetensi dapat berisi satu atau lebih bahan ajar. Masing-masing bahan ajar apabila lebih dari satu diberikan kode BA-.....

Keterangan simbol:

- i. BA – K – ke – n : Bahan Ajar – Kemampuan – ke berapa
 - ii. BA – P – ke – n : Bahan Ajar – Pengetahuan – ke berapa
 - iii. BA – TJH – ke – n : Bahan Ajar – Tanggung Jawab dan Hak – ke berapa
3. MD : Modul, modul adalah mata ajar yang bersifat integratif merangkum berbagai bahan ajar yang bersesuaian. Dalam satu elemen kompetensi dapat berisi satu atau lebih modul.
 4. Bobot : Mengindikasikan kedalaman dan keluasan bahan ajar sesuai dengan kemampuan CP yang dituju. Semakin dalam dan/atau semakin luas bahan ajar maka semakin besar bobot dari bahan ajar tersebut. Sebagai contoh pembobotan dapat mengikuti jenjang Taksonomi Bloom. Bobot akan mempengaruhi durasi pembelajaran.

5. Contoh penyusunan bahan ajar menggunakan tabel di atas disertakan dalam Lampiran Contoh Kurikulum Kursus Bidang Pijat Refleksi.

d. Daftar Modul

Modul adalah mata ajar yang bersifat integratif merangkum berbagai bahan ajar yang bersesuaian.

Format Daftar Modul

Daftar Modul

Bidang Keterampilan : (diisi sesuai dengan bidang keterampilan masing-masing)

Jenjang : Jenjang KKN

Modul	Bahan Ajar	Bobot	Durasi (Jam)	
			RINCIAN	TOTAL
MD – 1	BA – K-1			
MD – 2	BA – K-2 BA – P-1 BA – P-n			
MD – n	BA –TJH-ke-n BA –TJH-ke-n BA –TJH-ke-n			

Tabel 3. Format Daftar Modul

Penentuan bobot berdasarkan kedalaman kemampuan yang hendak dicapai. Dalam hal kursus dan pelatihan, kedalaman maksimum pengetahuan sampai pada tahap aplikasi (Taksonomi Bloom). Skala bobot dapat disepakati bersama, misal dari bobot 0 sampai dengan bobot 10.

Penentuan durasi (jam) pelajaran yaitu bobot dibagi dengan total bobot kemudian dikalikan dengan alokasi jam pelajaran per jenjang kursus dan pelatihan.

Rumus perhitungan durasi :

$\text{Durasi materi (jam)} = (\text{Bobot} / \text{Jumlah bobot}) \times \text{total durasi pembelajaran}$

Total durasi pembelajaran : ketentuan waktu yang dipergunakan untuk menyelenggarakan satu program kursus dan pelatihan.

Jumlah Bobot : merupakan jumlah keseluruhan dari bobot bahan ajar.

Contoh:

Ada lima bahan ajar.

BA-1 = 5, BA-2 = 6, BA-3 = 3, BA-4 = 4, BA-5 = 2

Jumlah bobot per jenjang = (5+6+3+4+2 = 20)

Total durasi = 60 jam

Durasi pembelajaran BA-1 = $5/20 \times 60 = 15$ jam

Durasi pembelajaran BA-2 = $6/20 \times 60 = 18$ jam

Durasi pembelajaran BA-3 = $3/20 \times 60 = 9$ jam

Durasi pembelajaran BA-4 = $4/20 \times 60 = 12$ jam

Durasi pembelajaran BA-5 = $2/20 \times 60 = 6$ jam

Rincian durasi jam meliputi aspek pengetahuan dan keterampilan.
Contoh penyusunan modul menggunakan tabel di atas disertakan dalam Lampiran Contoh Kurikulum Kursus Bidang Pijat Refleksi.

e. Rencana Pembelajaran Kursus dan Pelatihan (RPKP)

Format Rencana Pembelajaran Kursus dan Pelatihan

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang Keterampilan : (diisi sesuai dengan bidang keterampilan masing-masing)

Jenjang : (diisi sesuai dengan jenjang KKNI)

Waktu : (diisi sesuai dengan waktu ajar masing-masing)

Modul : (diisi sesuai dengan modul masing-masing)

Instruktur : (diisi nama instruktur)

(1) Hari ke (jam)	(2) BAHAN AJAR	(3) METODE PEMBELAJARAN	(4) INDIKATOR KELULUSAN	(5) BOBOT NILAI

Tabel 4. Format RPKP

Keterangan :

Hari ke (jam) : menunjukkan kapan dan berapa lama suatu kegiatan dilaksanakan, bisa /2/3 mingguan (lihat pengertian 1 sks)

Bahan ajar : bisa diisi pokok bahasan/sub pokok bahasan, atau topik bahasan. (dengan asumsi tersedia diktat/modul ajar untuk setiap pokok bahasan)

Metode Pembelajaran : bisa berupa : ceramah, diskusi, presentasi tugas, seminar, simulasi, responsi, praktikum, latihan, kuliah lapangan, praktek bengkel, survai lapangan, bermain peran, atau gabungan berbagai

bentuk. Penetapan bentuk pembelajaran didasarkan pada keniscayaan bahwa kemampuan yang diharapkan diatas akan tercapai dengan bentuk/model pembelajaran yang dipilih.

Indikator Kelulusan : berisi indikator yang dapat menunjukkan pencapaian kemampuan yang dicanangkan, atau unsur kemampuan yang dinilai (bisa kualitatif misal ketepatan analisis, kerapian sajian, Kreatifitas ide, kemampuan komunikasi, juga bisa juga yang kuantitatif: banyaknya kutipan acuan/unsur yang dibahas, kebenaran hitungan).

Bobot nilai : disesuaikan dengan waktu yang digunakan untuk membahas atau mengerjakan tugas, atau besarnya sumbangan suatu kemampuan terhadap pencapaian kompetensi mata kuliah ini.

Contoh penyusunan rencana pembelajaran kursus dan pelatihan menggunakan tabel di atas disertakan dalam Lampiran Contoh Kurikulum Kursus Bidang Pijat Refleksi.

3. Penutup

Penjelasan tentang arah pengembangan bidang kursus dan pelatihan tersebut dimasa yang akan datang.

BAB III

PENULISAN KURIKULUM BERBASIS KKNI

A. Prinsip Umum Penulisan

Hal – hal yang harus diperhatikan dalam penyusunan dokumen kurikulum yaitu:

1. Mudah dipahami.
2. Konsistensi isi, dimana kompetensi pada setiap turunannya mempunyai alur yang jelas.
3. Dapat menyesuaikan dengan perkembangan teknologi (fleksibel).
4. Konsistensi dalam penulisan kode bahan ajar dan modul (mata ajar).
5. Menggunakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Istilah atau yang sejenisnya, yang tidak memiliki padanan dalam bahasa Indonesia atau yang belum diadopsi ke dalam bahasa Indonesia, dapat menggunakan bahasa asal atau bahasa asing ditulis dalam huruf miring.

B. Tata Cara Penulisan

1. Jenis Huruf dan Ukuran

Penulisan kurikulum menggunakan jenis huruf *Bookman Old Style* dengan ukuran (*font*) 12.

2. Spasi

Jarak antar baris pada setiap kalimat di seluruh bab menggunakan 1½ spasi.

3. Penomoran

Nomor pada setiap bagian ditulis dengan angka arab, dan dimulai dengan angka 1 dan diakhiri dengan tanda titik (.), demikian pula

untuk sub-sub nomor. Penomoran harus dilakukan secara berkesinambungan, sebagaimana contoh dibawah ini:

Contoh (1)

- 1.
- 2.
- 3.

dan seterusnya

Contoh (2)

- 1.1.
- 1.2.
- 1.3.

dan seterusnya

Contoh (3)

- 1.1.1.
- 1.1.2.
- 1.1.3.

dan seterusnya.

Sub penomoran dilakukan hanya sampai 3 tingkat ke bawah, sebagaimana contoh (3) diatas, tetapi jika masih terdapat sub nomor maka digunakan abjad latin dimulai dari huruf a (kecil) dan diakhiri tanda (.) serta dilakukan secara berkesinambungan, misalnya :

1.1.1.1. Judul sub bab 1

1.1.1.2. Judul sub bab 2

a. Sub sub bab 1

b. Sub sub bab 2

dan seterusnya

4. Susunan Kata

Penjelasan dari setiap substansi dalam SKKNI ditempatkan pada baris baru (jika tidak terdiri dari beberapa bagian), setelah nomor dan

dimulai dengan huruf kapital dan diakhiri dengan titik. Jika terdiri dari beberapa bagian, maka setiap bagian diberi nomor urut sebagaimana aturan penomoran dan diakhir kalimatnya diberi titik.

C. Tampilan Kurikulum

1. Paragraf Penulisan

Paragraf tulisan hendaknya konsisten, khususnya antara paragraf sebelumnya dengan judul bahasan diberi jarak 2 kali 1½ spasi, sehingga ada cukup jarak yang dapat memisahkan dan memudahkan dalam mengenalinya.

Contoh :

Kalimat terakhir dalam paragraf.

B. Judul Bahasan Baru

Seharusnya

Kalimat terakhir dalam paragraf.

B. Judul Bahasan Baru

} salah

} benar

2. Ukuran Kertas

Kertas yang digunakan untuk penulisan kurikulum adalah kertas A4 atau berukuran 21 cm x 29,7 cm atau 8,27 x 11,69 inci. Penulisan dilakukan dengan posisi vertikal (portrait), dengan batas pengetikan sebagai berikut :

- margin atas 1 inci atau 2,54 cm
- margin bawah 1 inci atau 2,54 cm
- margin kiri 1,2 inci atau 3,01 cm
- margin kanan 1 inci atau 2,54 cm

3. Sampul Depan

Tata letak, format sampul, jenis dan ukuran huruf untuk kurikulum sebagai berikut:

- a. Sampul depan berwarna putih dengan spesifikasi ukuran (disesuaikan)
- b. Tulisan “Kurikulum, jenis huruf *Bookman Old Style* 20, di cetak tebal.
- c. Tulisan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, jenis huruf *Bookman Old Style* 18, dicetak berwarna biru dan tebal. Sedangkan tulisan Indonesian Qualification Framework, jenis huruf *Bookman Old Style* 18, dicetak miring.
- d. Logo Tut Wuri Handayani
- e. Tulisan nama unit eselon 1 atau yang sederajat, nama kementerian teknis dan tahun, jenis huruf *Bookman Old Style* 12, dicetak tebal.
- f. Tata letak tulisan pada sampul kurikulum dengan jarak antara kalimat 1 spasi.

BAB IV

PENUTUP

Pedoman Penyusunan Kurikulum mengacu Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ini diharapkan dapat menjadi, rujukan dan petunjuk terutama bagi tim penyusun kurikulum program kursus dan pelatihan.

**LAMPIRAN CONTOH KURIKULUM
KURSUS BIDANG PIJAT REFLEKSI**

mencakup:

1. Contoh Bahan Ajar
2. Contoh Daftar Modul
3. Contoh RPKP

BAHAN AJAR

Bidang Keterampilan : Pijat Pengobatan Refleksi

Jenjang : Jenjang II KKNI

ELEMEN KOMPETENSI	BAHAN AJAR	BOBOT	MODUL
KEMAMPUAN DI BIDANG KERJA			
1. Mampu menyiapkan tempat, alat dan bahan jasa pelayanan pijat kesehatan tradisional sesuai standar pelayanan pijat, prinsip keselamatan dan kesehatan kerja (K3)	Fasilitas standar pelayanan pijat refleksi	3	Pedoman Pelayanan Pijat Pengobatan Refleksi (MD -2)
	Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat pelayanan Pijat Refleksi	5	Pedoman Pelayanan Pijat Pengobatan Refleksi (MD-2)
2. Mampu melakukan pijat Refleksi untuk relaksasi dengan teknik dasar pijat pada area dan atau titik pijat refleksi kaki	Teknik pijat refleksi	5	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
	area / titik pijat refleksi kaki dan indikasinya	8	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
	Urutan pemijatan untuk relaksasi	5	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
PENGETAHUAN YANG DIKUASAI			
1. Menguasai pengetahuan faktual tentang anatomi fisiologi umum serta anatomi fisiologi struktur tungkai dan kaki	Anatomi fisiologi permukaan tubuh	5	Anatomi Fisiologi Umum Dan Struktur Tungkai Kaki Bawah (MD-3)

	Anatomi fisiologi sistem organ	5	Anatomi Fisiologi Umum Dan Struktur Tungkai Kaki Bawah (MD-3)
	Anatomi struktur tungkai kaki bawah, pergelangan kaki dan telapak kaki	5	Anatomi Fisiologi Umum Dan Struktur Tungkai Kaki Bawah (MD-3)
2. Menguasai pengetahuan faktual tentang prinsip dasar pijat refleksi kaki	Sejarah dan pengertian pijat refleksi	2	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
	Cara kerja dan tujuan pijat refleksi	3	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
	Pengenalan konsep refleksi zona kaki	3	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
3. Menguasai pengetahuan faktual tentang teknik dasar pijat	Indikasi dan kontra indikasi pijat	5	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
	Teknik dasar pijat dan fungsinya	5	Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)
4. Menguasai pengetahuan faktual tentang perilaku	Pengertian , tujuan dan indikator perilaku	5	Pedoman Pelayanan Pijat

hidup sehat (PHS)	hidup sehat (PHS)di tempat pelayanan		Pengobatan Refleksi (MD-2)
5. Memiliki pengetahuan tentang etika profesi	kode etik profesi	5	Etika Profesi Pelayanan Pijat Pengobatan Refleksi (MD-1)
6. Menguasai pedoman standar pelayanan pijat Refleksi	Prosedur teknis pelayanan pijat refleksi	3	Pedoman Pelayanan Pijat Pengobatan Refleksi (MD-2)
7. Memiliki tanggung-jawab atas pekerjaan sendiri sebagai Asisten Refleksolog pada jasa pelayanan pijat Refleksi dan dapat membimbing Asisten Refleksolog lainnya sesuai prosedur dan hukum dan peraturan pemerintah yang terkait dengan pengobatan tradisional	Hukum dan peraturan pemerintah yang terkait dengan pengobatan tradisional	2	Etika Profesi Pelayanan Pijat Pengobatan Refleksi (MD-1)

Tabel 5. Contoh Bahan Ajar

DAFTAR MODUL

Bidang Keterampilan : Pijat Pengobatan Refleksi
Jenjang : Jenjang II

MODUL	BAHAN AJAR	BOBOT	DURASI (JAM)
Etika Profesi Pelayanan Pijat Refleksi (MD-1)	1. Kode etik profesi	5	6
	2. Hukum dan peraturan pemerintah yang terkait dengan pengobatan tradisional	2	2
Pedoman Pelayanan Pijat Refleksi (MD-2)	1. Fasilitas standar pelayanan pijat refleksi	3	4
	2. Prosedur teknis pelayanan pijat refleksi	3	4
	3. Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) di tempat Pelayanan Pijat Refleksi	5	6
	4. Pengertian, tujuan (PHS) dan Indikator PHS di tempat pelayanan	5	7
Anatomi Fisiologi Umum Dan Struktur Tungkai Kaki Bawah (MD-3)	1. Anatomi fisiologi permukaan tubuh	5	7
	2. Anatomi fisiologi system organ	5	5
	3. Anatomi struktur tungkai kaki bawah, pergelangan kaki dan telapak kaki	5	6
Ilmu Pijat Pengobatan Refleksi Relaksasi (MD-4)	1. Teknik pijat refleksi	5	6
	2. Area / titik pijat refleksi kaki dan indikasinya	8	10

MODUL	BAHAN AJAR	BOBOT	DURASI (JAM)
	3. Urutan pemijatan untuk relaksasi	8	10
	4. Sejarah dan pengertian pijat refleksi	2	2
	5. Cara kerja dan tujuan pijat refleksi	3	4
	6. Pengenalan konsep pijat refleksi zona kaki	4	5
	7. Indikasi dan kontra indikasi pijat	5	6
	8. Teknik dasar pijat dan fungsinya	5	6
	JUMLAH	78	100
Praktik magang	Penerapan semua materi pembelajaran dan penanganan kasus secara komprehensif	8	100

Tabel 6. Contoh Daftar Modul

RENCANA PEMBELAJARAN KURSUS DAN PELATIHAN

Bidang : PIJAT PENGobatan REFLEKSI
Jenjang : Jenjang II KKNi
Waktu : 9 Jam
Modul : Etika Profesi Pelayanan Pijat Refleksi (MD-1)
Instruktur :

HARI KE (JAM)	BAHAN KAJIAN	BENTUK PEMBELAJARAN	INDIKATOR KELULUSAN	BOBOT NILAI
h-1 (4 jam) h-2 (2 jam)	Kode Etik Profesi Pelayanan Pijat Refleksi	Ceramah,diskusi, silmulasi	Ketepatan dalam menjelaskan butir-butir etika profesi	5
h-2 (2 jam)	hukum dan peraturan pemerintah yang terkait dengan pengobatan tradisional	Ceramah,diskusi	Terlaksananya bimbingan pada teman sejawat sesuai prosedur	2

Tabel 7. Contoh RPKP